

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang patut dikembangkan kepada siswa secara langsung dan terarah. Menulis merupakan sebuah proses kreatif yang menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk suatu tujuan.

Siswa memiliki potensi yang sangat besar untuk menulis. Namun perlu adanya bimbingan yang terarah agar siswa mampu menulis dan menjadikan kegiatan yang menyenangkan. Oleh karena itu, perlu adanya latihan yang intensif untuk membina keterampilan menulis para siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis kreatif puisi baru merupakan salah satu pengungkapan yang imajinatif melalui bahasa dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan sastra merupakan sebuah hasil pekerjaan seni dan kreativitas yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra juga sangat mampu mengembangkan karya dengan lisan atau tulisan yang memiliki keindahan dalam isi atau dalamungkapannya.

Kemahiran seseorang dalam menulis kreatif puisi baru tentu memerlukan pengetahuan dan tindakan refleksi terhadap pengalaman. Pengetahuan dan pengalaman merupakan sumber utama dalam menulis kreatif puisi baru. Permasalahan yang timbul dalam pembelajaran menulis kreatif puisi baru yakni siswa selalu

mendapat kesulitan dalam menuangkan pikiran, gagasan, dan imajinasinya ke dalam bahasa puitis. Penguasaan kosa kata yang terbatas, tidak terbiasa menulis puisi, dan kurangnya latihan menulis kreatif puisi baru membuat siswa tidak senang dan sulit membuat puisi. Untuk itu, guru perlu memberikan perhatian pada pembelajaran puisi.

Selain itu, guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memilih dan menggunakan metode yang inovatif. Sementara ini masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Berkaitan dengan masalah tersebut, bukan berarti pembelajaran menulis harus dihindari oleh seorang guru kepada siswanya. Tugas guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Mendidik berarti mengenalkan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti menerangkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun melatih yang berarti menumbuhkan serta mengembangkan keterampilan yang dimiliki para siswa.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, seperti menguasai materi dengan baik, guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan benar, dan juga cara mengevaluasi yang benar. Dalam hal ini, penulis memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dicapai yaitu “Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Baru dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VII MTs Al-Amanah Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah suatu tahap pada permulaan dari penguasaan suatu masalah. Identifikasi masalah salah satu proses penelitian yang paling penting karena masalah penelitian akan menentukan kualitas penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat kemukakan masalah sebagai berikut.

- a. Siswa masih kesulitan dalam menulis kreatif puisi baru, terutama dalam memilih kosa kata yang dapat mengekspresikan hasil pengalaman, gagasan, dan imajinasinya.
- b. Siswa tidak terbiasa menulis kreatif puisi baru baik secara individual maupun kelompok di kelas.
- c. Kurangnya latihan dalam menulis kreatif puisi baru karena pembelajaran menulis kreatif puisi dianggap pembelajaran yang membuat siswa jenuh dan bosan.
- d. Model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional.

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan, penulis berharap melalui penelitian ini siswa memiliki kebiasaan menulis kreatif puisi baru dengan baik. Siswa juga tidak lagi kesulitan dalam menulis kreatif puisi baru dan model pembelajaran yang digunakan tidak lagi bersifat konvensional.

## **1.3 Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1.3.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis kreatif puisi baru. Salah satu permasalahan adalah kesulitan menulis kreatif puisi baru de-

ngan bahasa yang puitis. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis kreatif puisi baru dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Mampukah siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung menulis kreatif puisi baru dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik?
- c. Efektifkah model *Mind Mapping* digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi baru pada siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung tahun pelajaran 2015/2016?

### **1.3.2 Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian dan pembahasan lebih terarah pada pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan dan dikerjakan selama penelitian sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis kreatif puisi baru dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Kemampuan siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung menulis kreatif puisi baru.
- c. Model *Mind Mapping* digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi baru dengan cara pengelompokan siswa minimal 3 orang di kelas VII MTs Al-Amanah Bandung tahun pelajaran 2015-2016.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian hendaknya mempunyai rumusan yang jelas, tegas, terperinci, dan operasional. Sesuai dengan permasalahan, penulis mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a) mengetahui kemampuan penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis kreatif puisi baru pada siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung;
- b) mengetahui kemampuan siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung dalam menulis kreatif puisi baru dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik; dan
- c) penulis mengetahui keefektifan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis kreatif puisi baru pada siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung.

Dengan penetapan tujuan tersebut, diharapkan penulis dapat menjalankan pembelajaran menulis kreatif puisi baru dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Tujuan tersebut akan memudahkan untuk memulai penelitian.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian hendaknya akan membuahkan hasil yang bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat luas. Pelaksanaan penelitian ini mempunyai manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan disiplin ilmu tentang menulis puisi baru sehingga dapat dijadikan bahan kajian. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi penulis, guru bahasa Indonesia, dan bagi siswa. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

a. Manfaat bagi penulis

- 1) Manfaat secara administratif, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Pasundan Bandung.
- 2) Manfaat secara teoretis, pelaksanaan penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi baru.
- 3) Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman melakukan penelitian.

b. Manfaat bagi Guru

Manfaat bagi guru dari hasil penelitian, yaitu:

- 1) memperoleh alternatif model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran; dan
- 2) menambah wawasan tentang model pembelajaran, terutama model *Mind Mapping* untuk menulis kreatif puisi baru.

c. Manfaat bagi penelitian lanjut

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif pada penelitian lanjut tersebut dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil belajar.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah rancangan atau garis besar dari apa yang akan diteliti, dan proses atau cara dan pemecahannya. Dalam kerangka pemikiran lebih mengutamakan perubahan tingkah laku peserta didik dan adanya tindakan dari penulis atau peneliti. Maka, pada akhirnya penulis mampu mengambil judul yang mampu memecahkan masalah yang dirancang dalam kerangka pemikiran.



Dalam kerangka pemikiran adanya tujuan untuk merubah tingkah laku Peserta didik dengan tindakan melalui pembelajaran. Kurangnya siswa dalam menulis kreatif puisi baru, harus mengajak peserta didik menulis dengan menggunakan model yang menyenangkan. Dengan adanya masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian adalah melalui “Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Baru Dengan Menggunakan Model *Mind Mapping*” sehingga dapat meningkatkan belajar siswa.

### 1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional harus dirumuskan secara jelas sesuai dengan judul penelitian ini. Penulis mengungkapkan definisi operasional tentang menulis kreatif puisi baru dengan menggunakan model *Mind Mapping* sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara

individu maupun kelompok. Dengan menggunakan metode pembelajaran, diharapkan materi pembelajaran akan mudah dimengerti oleh siswa.

- b. Menulis kreatif puisi baru adalah sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penulis secara imajinatif dengan penataan secara puitis.
- c. Model *Mind Mapping* dikembangkan dengan metode yang sangat efektif untuk mampu mengembangkan suatu gagasan-gagasan atau ide untuk menjadi sebuah rangkaian peta-peta atau peta pikiran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis kreatif puisi baru dengan menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung adalah suatu proses atau cara yang dilakukan agar siswa dapat menulis kreatif puisi baru dengan cara penataan secara puitis. Pembelajaran menulis kreatif puisi baru bagi siswa agar dapat mengembangkan ide menjadi sebuah rangkaian peta pikiran.

### **1.8 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dari judul skripsi penulis “Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* adalah sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Teoretis membahas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, pengertian menulis kreatif, pengertian puisi, ciri-ciri puisi, jenis-jenis puisi, langkah-langkah menulis kreatif puisi, pengertian mo-



del *mind mapping*, langkah-langkah model *mind mapping*, kelebihan dan kekurangan model *mind mapping*, kemudian gambaran tentang hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul penulis, asumsi dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian membahas metode tentang penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasionalisasi variabel, rancangan pengumpulan data dan instrumen penelitian, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi, dan terakhir rancangan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas tentang profil subjek dan objek penelitian, data hasil persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan model *mind mapping*, data hasil pretes dan postes, analisis data hasil Persencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi, analisis data hasil pembelajaran menulis kreatif puisi, dan terakhir analisis hasil penelitian.

Bab V simpulan dan saran ini mengulas hasil pengolahan data yang diolah pada bab IV. Saran yang penulis uraikan diharapkan dapat memberikan masukan yang baik terhadap pihak yang terkait dan pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjut.

Berdasarkan struktur organisasi skripsi yang penulis susun, dapat disimpulkan bahwa penulis menyusunnya menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang mendukung pada setiap isi. Setiap sub bab penulis uraikan berdasarkan proses bimbingan dari dosen pembimbing. Selain itu, penulis melampirkan beberapa lampiran sebagai bukti bahwa penulis melaksanakan penelitian.